

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Karakteristik sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan (62%), sebagian besar tergolong kelompok usia usia lansia awal yaitu usia 46-55 tahun (44%), memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan frekuensi terbanyak yaitu kelompok obesitas (48%), memiliki nilai rata-rata gula darah puasa 200,56 mg/dL, memiliki nilai rata-rata gula darah 2 jam *post prandial* 247,5 mg/dL.
- b. Penelitian ini terdiri dari 50 sampel penelitian, dengan distribusi TSH yang terdiri dari 10 orang (20%) termasuk dalam Q1 ($\leq 0,6875$ mU/L), 11 orang (22%) termasuk dalam Q2 (0,6876 – 1,5200 mU/L), 11 orang (22%) termasuk dalam Q3 (1,52001 – 3,1750 mU/L), dan 18 orang (36%) termasuk dalam Q4 ($> 3,1750$ mU/L).
- c. Penelitian ini terdiri dari 50 sampel penelitian, dengan distribusi FT4 yang terdiri dari 17 orang (34%) termasuk dalam Q1 ($\leq 11,8400$), 12 orang (24%) termasuk dalam Q2 (11,8401-15,5500), 12 orang (24%) termasuk dalam Q3 (15,5501-17,6525), dan 9 orang (18%) termasuk dalam Q4 ($> 17,6525$).
- d. Dari 50 sampel penelitian 12 orang (24%) memiliki kontrol glikemik terkontrol (HbA1c < 7) dan 38 orang (76%) memiliki kontrol glikemik tidak terkontrol (HbA1c > 7).
- e. Dari 12 sampel penelitian yang memiliki kontrol glikemik baik memiliki kadar TSH pada Q1 1 orang (10%), Q2 4 orang (36,4%), Q3 2 orang (18,2%), dan Q4 5 orang (27,8%). Kadar FT4 pada Q1 6 orang (35,3%), Q2 4 orang (33,3%), Q3 1 orang (8,3%), dan Q4 1 orang (11,1%).
- f. Dari 38 sampel penelitian yang memiliki kontrol glikemik buruk memiliki kadar TSH pada Q1 9 orang (90%), Q2 7 orang (63,6%), Q3 9 orang (81,8%), dan Q4 13 orang (72,2%). Kadar FT4 pada Q1 11

orang (64,7%), Q2 8 orang (66,7%), Q3 11 orang (91,7%), Q4 8 orang (88,9%).

- g. Terdapat hubungan yang bermakna antara TSH dengan kontrol glikemik pada pasien DM tipe 2 dengan nilai $p = 0,047$.
- h. Terdapat hubungan yang bermakna antara FT4 dengan kontrol glikemik pada pasien DM tipe 2 dengan nilai $p = 0,041$.

V.2. Saran

V.2.1 Bagi Pasien Diabetes Melitus di RSPAD Gatot Soebroto

- a. Pasien DM tipe 2 diharapkan lebih memperhatikan perjalanan penyakitnya dengan melakukan kontrol rutin ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan HbA1c setiap 3 bulan sekali dan pemeriksaan laboratorium lain.
- b. Diharapkan pasien DM tipe 2 lebih patuh dalam menjalani pengobatan serta melakukan kegiatan yang dapat membantu menjaga kontrol gula darahnya seperti berolah raga dan diet.

V.2.2 Bagi RSPAD Gatot Soebroto

- a. Meningkatkan kewaspadaan terhadap disfungsi tiroid pada pasien DM tipe 2.
- b. Dapat melakukan evaluasi dan monitoring klinis pada status fungsi tiroid pada pasien DM tipe 2 dengan kontrol glikemik yang sulit dikendalikan.
- c. Diperlukan adanya suatu rekomendasi klinis terkait skrining fungsi tiroid pada pasien dengan risiko tinggi salah satunya adalah pasien DM tipe 2.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan status fungsi tiroid dengan diabetes melitus.
- b. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang belum sempat diteliti seperti pola makan, pola hidup, jenis obat, riwayat keluarga, dan karakteristik responden lainnya.

- c. Bagi penelitian lain disarankan untuk melakukan analisis lebih lanjut atau melakukan uji multivariat sehingga dapat mengetahui faktor paling dominan yang mempengaruhi kontrol glikemik pada pasien DM tipe 2

